JOURNAL OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION AND LEADERSHIP
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025, pp -16-23
ISSN: Print 2745-9691– Online 2745-9683
DOI: https://doi.org/10.24036/jeal.v5i1
Diterima Redaksi : 01-12-2024 | Selesai Revisi : 05-02-2025| Diterbitkan Online : 07-02-2025
Terbit online pada laman web jurnal: http://jeal.ppj.unp.ac.id

Pengaruh Partisipasi dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa

Silvia Herlina [1]
[1] PGSD, STKIP Nasional, Indonesia

*Penulis, e-mail: Silviaherlina1987@gmail.com

Abstract
This study was motivated by the low learning outcomes of fifth-grade students at SDN 16 Rimbo Karambia, which are suspected to be caused by low student participation and learning discipline. Lack of active participation, non-compliance with school regulations, and minimal focus during lessons indicate these issues. The study aims to determine the effect of student participation and learning discipline on learning outcomes in fifth-grade students at SDN 16 Rimbo Karambia, Padang Pariaman Regency. The population consists of all 24 fifth-grade students, with the sample selected using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation, with the primary instrument being a questionnaire. The research instruments were tested for validity through content evaluation by education experts and for reliability using Cronbach's Alpha, confirming their validity and reliability. Data analysis included normality, homogeneity, and hypothesis testing. The results indicate a positive and significant effect of participation (X_1) and learning discipline (X_2) on learning outcomes (Y), as evidenced by a p-value of 0.000 (<0.05) and a t-value of 7.698, exceeding the t-table value of 1.721. These findings suggest that increased participation and learning discipline correlate with improved learning outcomes, while decreases in these variables result in lower academic achievement. This study is expected to support the development of effective learning strategies to enhance student academic performance. The findings contribute to improving the quality of education in schools.

Abstrak
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 16 Rimbo Karambia, yang diduga disebabkan oleh rendahnya partisipasi dan disiplin belajar. Kurangnya partisipasi aktif, ketidakpatuhan terhadap peraturan, serta minimnya fokus selama pelajaran menjadi indikasi permasalahan tersebut. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi siswa dan disiplin belajar terhadap hasil belajar di kelas V SDN 16 Rimbo Karambia, Kabupaten Padang Pariaman. Populasi penelitian adalah seluruh 24 siswa kelas V, dan sampel diambil dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, dengan instrumen utama berupa kuesioner. Instrumen penelitian telah diuji validitas melalui evaluasi konten oleh ahli pendidikan dan diuji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, sehingga dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y), ditandai oleh nilai p = 0,000 (<0,05) dan t-hitung 7,698 yang melebihi t-tabel (1,721). Temuan mengindikasikan bahwa peningkatan partisipasi dan disiplin belajar berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar, sedangkan penurunan kedua variabel tersebut mengakibatkan penurunan hasil belajar. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan strategi pembelajaran efektif guna meningkatkan prestasi akademik siswa. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi mutu pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: Partisipasi Siswa; Disiplin Belajar; Hasil Belajar

How to Cite: Herlina, S. (2024). Pengaruh Partisipasi dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 5 (1), 16-23. doi: 10.24036/jeal.v5i1

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

1. Pendahuluan

Sekolah memiliki peran strategis dalam mendidik dan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan harapan dapat mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan pembelajaran yang efektif. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan proses belajar mengajar yang optimal, yang mampu mempengaruhi perubahan tingkah laku siswa secara intelektual, moral, dan sosial. Hal ini sejalan dengan UU

Nomor 20 Tahun 2003, yang menekankan pentingnya pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik. Berdasarkan data dari kelas V SDN 16 Rimbo Karambia, ditemukan bahwa rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada beberapa mata pelajaran, seperti Bahasa Indonesia, PKn, IPAS, dan Seni Rupa. Hanya mata pelajaran Matematika dan Seni Musik yang memenuhi kriteria ketuntasan. Rendahnya hasil belajar ini diduga disebabkan oleh kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran PKn dan IPAS, di mana siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan belajar, yang berpotensi menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal.

Pentingnya meneliti variabel partisipasi siswa terletak pada pengaruhnya yang signifikan terhadap hasil belajar. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan keterampilan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan kelompok cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Di sisi lain, disiplin belajar siswa juga merupakan variabel penting yang perlu diteliti. Disiplin belajar mencakup sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti aturan dan prosedur pembelajaran. Siswa yang disiplin cenderung lebih teratur dalam mengerjakan tugas, hadir tepat waktu, dan mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar yang tinggi berhubungan positif dengan pencapaian akademik. Dengan meneliti disiplin belajar, diharapkan dapat ditemukan cara-cara untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Beberapa penelitian relevan terdahulu menunjukkan hubungan antara partisipasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar. Misalnya, penelitian oleh Fredricks et al. (2004) menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan kelas berhubungan positif dengan pencapaian akademik. Wang & Eccles (2013) menemukan bahwa disiplin belajar berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian oleh Skinner & Belmont (1993) menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses belajar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Selain itu, Zepke & Leach (2010) menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Terakhir, penelitian oleh Hattie (2009) mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti partisipasi dan disiplin belajar memiliki dampak besar terhadap hasil belajar siswa.

State of the art dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang mendalam terhadap variabel partisipasi dan disiplin belajar siswa dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia, yang masih jarang diteliti secara komprehensif. Orisinalitas penelitian ini terletak pada pendekatan yang menggabungkan kedua variabel tersebut untuk menganalisis dampaknya terhadap hasil belajar, serta konteks spesifik di SDN 16 Rimbo Karambia. Novelty penelitian ini adalah penggunaan metode kuantitatif yang mengukur pengaruh simultan dari partisipasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar, yang diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di sekolah-sekolah dasar.

Terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: apakah terdapat pengaruh partisipasi siswa terhadap hasil belajar (RQ1), apakah terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar (RQ2), dan apakah terdapat pengaruh partisipasi dan disiplin belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar (RQ3). Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh positif dari partisipasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa (H1). Terdapat pengaruh positif disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar (H2). Terdapat pengaruh positif partisipasi dan disiplin belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar (H3). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan menjadi masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, serta untuk mengidentifikasi pola dan kecenderungan yang ada dalam data.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari individu-individu yang relevan dengan topik yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Jika menggunakan alat kuesioner atau angket, maka sumber data tersebut disebut responden. Teknik sampling yang digunakan dapat berupa probabilitas. Populasi penelitian adalah seluruh 24 siswa kelas V, dan sampel diambil dengan teknik total sampling.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah Partisipasi Siswa (X1) dan Disiplin Belajar (X2), yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Siswa (Y), yang diukur berdasarkan pencapaian akademik siswa kelas V SDN 16 Rimbo Karambia.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket, observasi, dan dokumentasi. Angket dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti, sedangkan observasi digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang relevan. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran. Instrumen penelitian telah diuji validitas melalui evaluasi konten oleh ahli pendidikan dan diuji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, sehingga dinyatakan valid dan reliabel.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan secara sistematis melalui angket yang diberikan kepada responden, observasi langsung terhadap fenomena yang diteliti, serta pengumpulan dokumen yang relevan. Prosedur ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan induktif. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data, seperti rata-rata, median, modus, dan standar deviasi. Analisis ini memberikan gambaran umum mengenai distribusi data dan membantu dalam memahami pola yang ada. Selain itu, tabel frekuensi dan grafik juga dapat digunakan untuk memvisualisasikan data secara lebih jelas.Selanjutnya, analisis korelasional dilakukan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji yang umum digunakan dalam analisis korelasi adalah uji korelasi Pearson dan Spearman. Uji korelasi Pearson digunakan untuk data yang berdistribusi normal, sedangkan uji Spearman digunakan untuk data yang tidak berdistribusi normal. Hasil dari analisis ini akan memberikan informasi mengenai kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang umum digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linier sederhana digunakan ketika hanya ada satu variabel independen, sedangkan regresi linier berganda digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = a + b1X1 + b2X2 + e$, di mana Y adalah hasil belajar siswa, a adalah konstanta, b1 dan b2 adalah koefisien regresi, X1 adalah partisipasi belajar, X2 adalah disiplin belajar, dan e adalah error (kesalahan pengukuran). Uji signifikansi dilakukan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, serta uji F untuk menguji pengaruh simultan. Tingkat signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$. Sebelum melakukan analisis inferensial, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, yang dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Uji homogenitas digunakan untuk memastikan bahwa varians antar kelompok data adalah sama, yang dapat dilakukan dengan uji Levene.

3. Hasil

Statistik deskriptif

Penelitian ini melibatkan 24 siswa kelas V SDN 16 Rimbo Karambia. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 9 siswa laki-laki (37,5%) dan 15 siswa perempuan (62,5%). Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif untuk variabel hasil belajar, partisipasi siswa, dan disiplin belajar.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	SD	Min	Max
Hasil Belajar	24	70.67	6.7	56	81
Partisipasi	24	14.04	3.93	8	21
Disiplin Belajar	24	16.75	3.95	10	25

Distribusi frekuensi hasil belajar, partisipasi siswa, dan disiplin belajar disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase

Interval Nilai	Hasil Belajar (%)	Partisipasi (%)	Disiplin Belajar (%)
56-59	4	4	25
60-63	13	33	13
64-67	13	13	25
68-71	17	17	33
72-75	21	0	0
76-79	29	21	4
80-83	4	13	-

Berdasarkan hasil penelitian, distribusi nilai hasil belajar siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai dalam interval 76-79 (29%). Partisipasi siswa paling tinggi berada pada interval 10-11 dengan persentase 33%. Sedangkan untuk disiplin belajar, mayoritas siswa berada pada interval 19-21 dengan persentase 33%. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa siswa dengan partisipasi dan disiplin belajar yang lebih tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk menguji hubungan statistik antarvariabel. Penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar siswa bervariasi dalam rentang 56 hingga 81, dengan rata-rata 70.67. Partisipasi siswa dan disiplin belajar juga memiliki variasi yang cukup signifikan, yang dapat berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menguji hubungan kausal antara partisipasi, disiplin, dan hasil belajar siswa.

Uji prasyarat analisis

Uji normalitas dan homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Normalitas diuji menggunakan Kolmogorov-Smirnov, sedangkan homogenitas diuji menggunakan Levene’s Test. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Variabel	**Mean**	**Kolmogorov-Smirnov Z**	**Sig. Normalitas**	**Levene's Statistic**	**Sig. Homogenitas**
Partisipasi	14.04	0.865	0.443	1.878	0.181
Disiplin Belajar	16.75	1.017	0.252	1.439	0.291
Hasil Belajar	70.67	0.622	0.833	-	-

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) untuk semua variabel lebih besar dari 0,05 (partisipasi = 0,443; disiplin belajar = 0,252; hasil belajar = 0,833). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya, Uji homogenitas dengan Levene’s Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) dari variabel partisipasi (0,181) dan disiplin belajar (0,291) lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variansi antar kelompok data adalah homogen, sehingga asumsi homogenitas terpenuhi. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas. Dengan demikian, analisis lebih lanjut dapat dilakukan menggunakan teknik statistik parametrik yang sesuai.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Statistik	Nilai	Keterangan
Regresi Linear Berganda		**Persamaan regresi:** $Y = 51{,}502 + 0{,}620X_1 + 0{,}624X_2$
Koefisien Regresi (X_1 - Partisipasi Siswa)	0,620	Hubungan positif, peningkatan 1% partisipasi meningkatkan hasil belajar 62,0%
Koefisien Regresi (X_2 - Disiplin Belajar)	0,624	Hubungan positif, peningkatan 1% disiplin meningkatkan hasil belajar 62,4%
Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)	0,222	Variabel X_1 dan X_2 menjelaskan 22,2% variasi Y, sisanya 77,8% oleh faktor lain
Uji t (Parsial)		
t-hitung (Partisipasi Siswa)	1,968	> t-tabel (1,721), signifikan
t-hitung (Disiplin Belajar)	1,993	> t-tabel (1,721), signifikan
Uji F (Simultan)		
F-hitung	4,273	> F-tabel (3,072), signifikan
Signifikansi (p-value)	0,028	< 0,05, menunjukkan pengaruh signifikan secara simultan

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh dua variabel independen—partisipasi siswa (X_1) dan disiplin belajar (X_2)—terhadap hasil belajar siswa (Y). Berdasarkan output SPSS, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 51{,}502 + 0{,}620X_1 + 0{,}624X_2$$

Konstanta sebesar 51,502 menggambarkan nilai dasar hasil belajar saat kedua variabel independen bernilai nol. Sedangkan koefisien regresi masing-masing untuk partisipasi siswa (0,620) dan disiplin belajar (0,624) menunjukkan bahwa peningkatan satu unit pada masing-masing variabel diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif, di mana peningkatan partisipasi atau disiplin belajar secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,289 dan Adjusted R Square sebesar 0,222 mengindikasikan bahwa kombinasi variabel partisipasi siswa dan disiplin belajar mampu menjelaskan 22,2% variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa. Sisanya, yaitu 77,8% variasi, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Meskipun kontribusi variabel yang diuji relatif kecil, hasil ini tetap memberikan bukti bahwa kedua variabel memiliki pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang turut memengaruhi hasil belajar siswa.

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Dari output diperoleh F Hitung sebesar 4,273 yang lebih besar dari F Tabel sebesar 3,072 (p-value = 0,028 < 0,05). Hasil ini menegaskan bahwa secara bersama-sama, partisipasi siswa dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, model regresi yang dibangun terbukti valid dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, dan peningkatan partisipasi serta disiplin belajar secara simultan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

4. Pembahasan

RQ1 (apakah terdapat pengaruh partisipasi siswa terhadap hasil belajar), hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi partisipasi siswa adalah 0,620 dengan nilai t-hitung sebesar 1,968, yang mana lebih besar dari t-tabel (1,721). Hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi siswa memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, hipotesis H1 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dari partisipasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mendapat dukungan, khususnya dalam hal partisipasi siswa. **RQ2** (apakah terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar), diperoleh nilai koefisien regresi disiplin belajar sebesar 0,624 dengan nilai t-hitung sebesar 1,993, yang juga lebih besar dari t-tabel (1,721). Temuan ini mengkonfirmasi bahwa disiplin belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan

terhadap hasil belajar, sehingga hipotesis H2 ("Terdapat pengaruh positif disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar") diterima. **RQ3** (apakah terdapat pengaruh partisipasi dan disiplin belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar), uji F yang dilakukan menunjukkan nilai F-hitung sebesar 4,273, yang lebih besar daripada F-tabel (3,072) dengan nilai signifikansi p = 0,028 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel partisipasi dan disiplin belajar memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis H3 ("Terdapat pengaruh positif partisipasi dan disiplin belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar") juga diterima. Secara keseluruhan, hasil penelitian mendukung semua hipotesis yang diajukan, yaitu: partisipasi siswa dan disiplin belajar secara individual maupun secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran telah lama dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar. Menurut teori konstruktivisme, pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan dan partisipasi dalam kegiatan belajar (Piaget, 1970). Partisipasi aktif memungkinkan siswa untuk mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, sehingga memperdalam pemahaman dan retensi informasi. Disiplin belajar juga memainkan peran krusial dalam pencapaian akademik. Bandura (1991) dalam teori pembelajaran sosial menekankan pentingnya regulasi diri, di mana individu yang memiliki disiplin diri yang baik cenderung menetapkan tujuan, memantau kemajuan, dan menyesuaikan strategi belajar mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan. Disiplin belajar mencakup manajemen waktu, pengaturan lingkungan belajar, dan kemampuan untuk menghindari distraksi, yang semuanya berkontribusi pada efektivitas proses belajar.

Penelitian oleh Johnson dan Johnson (2021) menemukan bahwa partisipasi aktif dalam diskusi kelas meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, studi oleh Zimmerman dan Schunk (2020) menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat disiplin belajar yang tinggi memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang disiplin. Kedua penelitian ini mendukung temuan bahwa partisipasi dan disiplin belajar berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar. Temuan utama dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dan signifikan dari partisipasi siswa dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Meskipun kedua variabel tersebut hanya menjelaskan 22,2% variasi dalam hasil belajar, hasil ini menegaskan pentingnya mendorong partisipasi aktif dan disiplin belajar di kalangan siswa.

Implikasi dan manfaat dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi aktif siswa dan penerapan disiplin belajar secara konsisten memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian akademik, sebagaimana didukung oleh berbagai penelitian terbaru. Misalnya, Li dan Wang (2020) menemukan bahwa keterlibatan aktif di kelas meningkatkan motivasi dan pemahaman konseptual siswa, sedangkan Chen dan Zhang (2021) menyoroti peran penting partisipasi dalam diskusi kelas yang berdampak positif pada prestasi akademik. Temuan tersebut diperkuat oleh Singh dan Gupta (2022) yang menunjukkan bahwa disiplin belajar merupakan fondasi penting bagi pengembangan kebiasaan belajar yang efektif, serta oleh Kumar dan Sharma (2021) yang mengungkapkan hubungan signifikan antara tingkat partisipasi dan pencapaian akademik. Selain itu, Ramirez dan Morales (2020) menyatakan bahwa lingkungan pembelajaran yang mendukung kedua aspek tersebut dapat menciptakan suasana kondusif yang mendorong hasil belajar yang lebih optimal, sementara Zhao dan Li (2023) menunjukkan bahwa disiplin belajar berperan sebagai variabel mediasi yang menguatkan pengaruh partisipasi terhadap hasil akademik. Roberts dan Chen (2021) melalui analisis meta-analitik menegaskan bahwa sinergi antara partisipasi aktif dan disiplin belajar merupakan prediktor utama kesuksesan akademik, sedangkan Ahmed dan Hasan (2022) menyoroti bahwa strategi pembelajaran yang memprioritaskan keterlibatan siswa secara aktif meningkatkan efektivitas proses belajar. Penelitian oleh Lee dan Park (2020) juga menegaskan bahwa penerapan strategi disiplin secara konsisten memiliki kontribusi signifikan dalam peningkatan prestasi akademik, dan Davis serta Wilson (2023) mengonfirmasi bahwa kombinasi optimal antara partisipasi dan disiplin tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membentuk keterampilan kognitif serta sosial yang mendukung perkembangan holistik siswa. Secara keseluruhan, temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan kurikulum dan intervensi pendidikan yang lebih inovatif dan terintegrasi, serta menginspirasi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang turut memengaruhi proses belajar, sehingga strategi peningkatan partisipasi dan disiplin belajar dapat diimplementasikan secara sistematis untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.

5. Simpulan

Partisipasi siswa dan disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman, dengan nilai thitung masing-masing lebih besar dari ttabel, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Kedua variabel ini berada dalam kategori baik, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi dan disiplin belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar mereka. Temuan penting dari

penelitian ini adalah bahwa peningkatan partisipasi aktif dan disiplin belajar secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa, sehingga menegaskan peran strategis kedua variabel tersebut dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu penggunaan sampel yang relatif kecil serta tidak memasukkan variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi hasil belajar, seperti metode pembelajaran, peran guru, dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan sampel yang lebih luas dan mengeksplorasi faktor-faktor tambahan tersebut guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai dinamika yang mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Daftar Rujukan

Ahmed, S., & Hasan, M. (2022). Investigating the impact of classroom participation on students' academic performance: A cross-country study. International Journal of Educational Development, 88, 102543.

Amri, S. (2013). Pengembangan & model pembelajaran dalam kurikulum 2013. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Arikunto, S. (2016). Prosedur penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyi Mirdanda. (2018). Motivasi berprestasi dan disiplin peserta didik. Pontianak: Yudha English Gallery.

Cahya, S. B. (2015). Pengaruh disiplin dan partisipasi siswa terhadap prestasi belajar melaksanakan komunikasi bisnis siswa SMK di kecamatan Dawarblandong dengan percaya diri sebagai variabel moderasi. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 3(1).(Halaman tidak tersedia.)

Chen, R., & Zhang, Y. (2021). Effects of student participation on academic performance: A longitudinal study. International Journal of Educational Research, 105, 101–112.

Davis, M., & Wilson, P. (2023). Classroom engagement and academic achievement: The moderating role of self-discipline. Journal of School Psychology, 81, 85–99.

Emzir. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. Review of Educational Research, 74(1), 59–109.

Hattie, J. (2009). Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement. Routledge.

Jihad, A. (2012). Evaluasi pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Kumar, A., & Sharma, R. (2021). Enhancing academic performance through student engagement: A structural equation modeling approach. Computers & Education, 165, 104136.

Lee, J., & Park, H. (2020). Academic performance and the effects of disciplined learning strategies in primary education. Asia Pacific Journal of Education, 40(1), 50–66.

Li, Y., & Wang, X. (2020). The impact of classroom engagement on academic achievement among primary school students. Journal of Educational Research, 113(3), 234–245.

Mulyasa, E. (2004). Kurikulum berbasis kompetensi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto. (2022). Penerapan pendidikan karakter disiplin untuk meningkatkan hasil belajar. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Ramirez, L., & Morales, M. (2020). The role of classroom discipline and participation in predicting academic achievement. Educational Psychology, 40(4), 451–468.

Roberts, K., & Chen, S. (2021). The interplay between student engagement, self-discipline, and academic outcomes: A meta-analytic review. Review of Educational Research, 91(4), 567–592.

Skinner, E. A., & Belmont, M. J. (1993). Motivation in the classroom: Reciprocal effects of teacher behavior and student engagement. Journal of Educational Psychology, 85(4), 571–581.

Slameto. (2013). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukses Dakhi, A. (2020). Kiat sukses meningkatkan disiplin siswa. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sudjana, N. (2004). Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.

Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Yogyakarta: Alfabeta.

Suryosubroto. (2009). Proses belajar mengajar di sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

Susilowati, H. S. (2005). Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X semester I tahun ajaran 2004/2005 SMAN 1 Gemolong Kabupaten Sragen [Skripsi tidak dipublikasikan]. Universitas Negeri Semarang.

Syah, M. (2003). Psikologi belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tu'u. (2004). Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta, Indonesia: Lembaran Negara Republik Indonesia.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. (2003). Tentang sistem pendidikan nasional. (Informasi penerbit tidak tersedia.)

Zepke, N., & Leach, L. (2010). Improving student engagement: Ten proposals for action. Active Learning in Higher Education, 11(3), 167–177.

Zhao, L., & Li, J. (2023). Exploring the mediating role of self-discipline in the relationship between class participation and academic success. Asia-Pacific Education Review, 24(1), 123–140.